

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan “Kajian Hermeneutik Tentang Konsep Pengampunan Menurut Matius 6:14-15”, maka penulis menyimpulkan bahwa Pengampunan dalam ajaran Yesus Kristus adalah syarat penting dalam membangun hubungan yang benar dengan Allah, karena hal itu mencerminkan kasih dan belas kasih-Nya yang kita terima dan harus dibagikan kepada orang lain. Pengampunan menunjukkan bagian inti dari hidup kekristenan yang tidak dapat dipisahkan dari hubungan seseorang dengan Allah. Dengan mengampuni, dapat menjadikan jalan untuk menerima dan memperlihatkan kasih karunia Allah.

Pengampunan bukan hanya kewajiban tetapi juga sarana untuk hidup dalam kedamaian, hubungan yang harmonis, dan persekutuan yang erat dengan Allah. Pengampunan sebagai wujud kasih dan ketaatan, orang percaya menunjukkan kasih kepada sesama dan hidup dalam ketaatan terhadap firman-Nya. Dengan mengampuni berarti kita mengikut teladan kristus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian selanjutnya, yaitu antara lain:

1. Bagi pembaca diharapkan agar mengampuni sesama dengan tidak terpaksa, melainkan dengan hati yang tulus untuk saling mengampuni.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap untuk terus mengembangkan penelitian ini dengan melihat berbagai pendekatan tentang pengampunan dalam Matius 6:14-15 dengan pengampunan di bagian lain, seperti Kolose 3:13 atau Efesus 4:32